

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan hasil pelaksanaan kajian tentang keselamatan transportasi jalan di Kota Mojokerto :

- A. Penyelenggaraan program masing-masing pilar dalam RUNK mayoritas sudah terlaksana namun terdapat beberapa program yang belum memiliki pedoman dan belum terlaksana secara maksimal karena kurangnya informasi terhadap prosedur pelaksanaan. Berdasarkan hasil inventarisasi program-program di dalam Pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) tahun 2023 dengan jangka waktu 2021-2040 mencapai :
- Pilar-1 sebesar 59,37%, dengan variabel yang belum tercapai yaitu penyelenggaraan dan monitoring evaluasi kinerja KLLAJ. Hal tersebut dikarenakan Bappeda hanya berfokus pada
 - Pilar-2 sebesar 52,27%, dengan variabel yang belum tercapai yaitu penyelenggaraan pembatasan akses jalan bagi kendaraan rentan untuk sepeda motor dan sepeda. Hal itu belum diterapkan karena belum terdapat kawasan yang memenuhi untuk pembatasan akses jalan bagi kendaraan rentan.
 - Pilar-3 sebesar 77,91%, dengan variabel penguatan SDM dan peningkatan lembaga pendidikan dan pelatihan pengujian kendaraan bermotor sudah tercapai maksimal.
 - Pilar-4 sebesar 88,9%, dengan variabel integrasi surat izin mengemudi dengan pencatatan data pelanggaran yang belum maksimal.
 - Pilar-5 sebesar 93%, implementasi RUNK pada pilar ini sudah hampir maksimal dengan salah satu program yang belum tercapai yaitu pengembangan unit trauma center yang hingga saat ini masih menjadi gagasan.
- B. Berdasarkan Analisis Kinerja Jaringan Jalan pada zona pengamatan didapatkan hasil Level Of Service (LOS) di jam sibuk sebagai berikut :
- Jalan Bypass memiliki
 - Jalan Empunala memiliki

- Jalan Benteng Pancasila memiliki
 - Jalan Kedungsari memiliki
- C. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan diperoleh untuk penentuan DRK dan perangkungan DRK yang termasuk dalam zona pengamatan yaitu sebagai berikut :
- Jalan By Pass Kedundung termasuk Black spot dengan nilai $328 > 44.15$, melebihi rata – rata.
 - Jalan By Pass Sekarputih termasuk Black spot dengan nilai $283 > 44.15$, melebihi rata – rata.
 - Jalan By Empunala termasuk Black spot dengan nilai $53 > 44.15$, melebihi rata – rata.
 - Jalan Benteng Pancasila tidak termasuk Black spot dengan nilai $29 > 44.15$, di bawah rata – rata.
 - Jalan Kedungsari tidak termasuk Black spot dengan nilai $32 > 44.15$, di bawah rata – rata.
- D. Hasil analisis angkutan umum menggunakan metode IPA terhadap Kepentingan dan Kinerja diganti dengan analisis kepentingan dan kinerja Angkutan Sekolah Gratis di Kota Mojokerto didapat prioritas yang harus diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan hasil survey dari Masyarakat yaitu, Load Factor, Kemudahan mencapai halte, dan Kecepatan perjalanan.
- E. Inovasi yang diberikan pada magang 1 di kota makassar ini berupa sistem informasi mengenai halte untuk angkutan sekolah gratis yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan angkutan sekolah gratis.

VII.2 Saran

Saran terhadap pelaksanaan kinerja keselamatan jalan di Kota Mojokerto diantaranya yaitu:

1. Perlu adanya forum sebagai pengenalan RUNK ke berbagai instansi terutama terkait pembahasan mengenai 5 pilar keselamatan lalu lintas agar tiap-tiap stakeholder saling berkoordinasi dan paham akan peran dan tanggungjawab guna meningkatkan program-program keselamatan agar target RUNK dapat tercapai.

2. Perlu adanya pelaksanaan program RUNK yang belum terlaksana serta mengoptimalkan program RUNK yang telah terlaksana.
3. Diadakannya evaluasi dalam setiap capaian atau kegiatan kinerja RUNK yang nantinya dapat menjadi acuan untuk membentuk peningkatan program keselamatan yang dinilai masih belum optimal.
4. Membangun sistem informasi up to date tentang informasi daerah rawan kecelakaan yang terjadi di Kota Mojokerto yang dapat diakses semua instansi terkait dan masyarakat luas.
5. Penanganan sesegera mungkin terhadap lokasi rawan kecelakaan baik dari segi jalan, perlengkapan jalan, serta bahaya sisi jalan dan koordinasi terpadu oleh 5 stakeholder pilar keselamatan dalam penanganan lokasi rawan kecelakaan.
6. Peningkatan kinerja Dinas PUPR bagian Bina Marga dalam proses perbaikan dan pemeliharaan jalan.
7. Melaksanakan koordinasi antara Dinas Pekerjaan Umum dengan Dinas Perhubungan Kota Mojokerto dan Dinas Lingkungan Hidup mengenai perencanaan dan pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan pada jalan yang sudah atau belum beroperasi dengan berpedoman pada peraturan-peraturan sesuai dengan perlengkapan jalan tersebut.
8. Mengadakan pengembangan riset mengenai kendaraan bermotor dengan harapan dapat bekerjasama dengan akademisi misalnya bekerja sama dengan PKTJ, agar keselamatan kendaraan bermotor dapat ditingkatkan.
9. Pemenuhan peralatan pengujian kendaraan bermotor.
10. Melakukan kordinasi dengan pihak terkait misalnya dengan BPTD XI Jawa Timur serta sosialisasi kepada masyarakat khususnya pengemudi kendaraan berat sebagai upaya penanganan ODOL (Overloading and Overload).
11. Menciptakan program rehabilitasi pasca kecelakaan karena hal ini penting selain pengobatan untuk luka fisik korban kecelakaan, penanganan mental korban kecelakaan juga merupakan hal utama.
12. Perlu adanya sosialisasi tentang ketertiban berkendara, agar masyarakat lebih patuh dalam berlalu lintas serta penegakkan hukum yang tegas dalam penertiban lalu lintas.

13. Perlu adanya pengadaan rambu prioritas dan batas kecepatan serta perlengkapan jalan yang mampu memaksa pengendara untuk berhati-hati di daerah rawan kecelakaan agar mengurangi angka kecelakaan di lokasi yang berpotensi menjadi tempat kecelakaan.
14. Peningkatan kualitas angkutan umum sehingga masyarakat dapat lebih memilih angkutan umum ketimbang kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi kemacetan di Kota Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. *et al.* (2022) *Pengelolaan Lahan Kering, Pengelolaan Lahan Kering*. Available at: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=66JvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=produktivitas+tebu+tanah+inceptisol+dan+entisol&ots=mr2pEXnWza&sig=BA0pGRaW2xIrTJhUHELdcCX-zqk>.
- Angka, S.D.D. (2016) 'keadaan iklim climate situation', pp. 11–22.
- Angkutan, B. and Bidang, K. (2020) 'Bidang Angkutan Jalan', 12(1).
- Apriyanto, M., Fikri, K.N.S. and Azhar, A. (2021) 'Pendampingan Santri untuk Penurunan Tingkat Pelanggaran Lalu Lintas', *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 238–247. Available at: <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p238-247>.
- Armiwal, A. and Suhaibah, S. (2022) 'Peran Sekretaris Dinas Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh', *Jurnal Sains Riset*, 12(3), pp. 705–713. Available at: <https://doi.org/10.47647/jsr.v12i3.901>.
- Dini, L.S. (2021) 'Identifikasi Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Dumai Provinsi Riau'. Available at: <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/15949>.
- Hambajawa, Y. (2017) 'Pilar 1 Sistem Yang Berkeselamatan', pp. 24–39. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>.
- Indonesia, P.M.D.N.R. (2017) 'Lampiran Permendagri 86/2017', pp. 196–644.
- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan
- Jalan, D.R.A.L.L.D.A. (2023) 'ANGKUTAN JALAN PROVINSI SUMATERA BARAT'.
- Janna, N.M. and Herianto (2021) 'Artikel Statistik yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kinerja, C. (2023) 'Terus Bertumbuh & Melaju'.

- Mojokerto, K. (2023) 'PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (LPPD)'.
- Mojokerto, W. (2021) 'Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Mojokerto'.
- Nariasih, L.P., Lemes, I.N. and Remaja, I.N.G. (2022) 'Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng Dalam Pelaksanaan Program Keselamatan Perhubungan Darat Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan', *Kertha Widya*, 10(1), pp. 45–75. Available at: <https://doi.org/10.37637/kw.v10i1.1034>.
- Ntobuo, N.E. and Yusuf, M. (2016) 'Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Daerah', pp. 1–23.
- Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2017 KLLAJ
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022
- Politik, K.B.K.B.D. (2022) 'Keputusan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Mojokerto'.
- Putra, W. (2022) 'Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa', *Academia.Edu*[Preprint]. Available at: <https://www.academia.edu/research?from=navbar>.
- Razi, M. (2014) 'Peranan Transportasi Dalam Perkembangan Suatu Wilayah', *Academia*, pp. 1–14. Available at: https://www.academia.edu/download/36557534/Makalah_Ekonomi_Regional_-_Muhammad_Razi_41203401130016_UNB.pdf.
- Rosidah;. (2018) 'Bab Ii Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 8–24.
- Senoadi Bayu Nugroho, F.A. (2018) 'Perkembangan Konsep Perkotaan Kota Mojokerto', *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), pp. 1–13.
- Silondae, S. (2016) 'Keterkaitan Jalur Transportasi Dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara Dengan Kabupaten/Kota Sekitarnya', *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), pp. 49–64.
- Teknik, J. and Kesebelas, P. (2014) 'Trend Kecelakaan Lalu Lintas Di'.
- Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 13

U.Said (2021) 'Kota Mojokerto', pp. 1–23.

Yasak, I. (2021) 'Profil Kota Mojokerto', p. 282.

Yogyakarta, D.P.K. (2016a) 'Seksi pengendalian operasional dinas perhubungan kota yogyakarta', (80), p. 2016.

Yogyakarta, D.P.K. (2016b) 'Seksi sarana prasarana lalu lintas dinas perhubungan kota yogyakarta', (80), p. 2016.

Zanuardi, A. and Suprayitno, H. (2018) 'Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Ahmad Yani Surabaya melalui Pendekatan Knowledge Discovery in Database', *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(1), pp. 45–55. Available at: <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i1.3767>.